

Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Mobile Banking Terhadap Kemudahan Bertransaksi di Era Digital: Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan

Hasyim¹ Melvany Sinurat² Desry Tarigan³ Rahel Hutahaean⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: melvanysinurat@mhs.unimed.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan E-Wallet dan Mobile Banking terhadap kemudahan bertransaksi di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan mengumpulkan data melalui survei online. Hasil menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan kedua layanan tersebut dengan kemudahan bertransaksi. Mobile Banking memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan E-Wallet, terutama dalam hal kenyamanan dan efisiensi. Kedua teknologi ini berperan penting dalam mempercepat dan mempermudah proses transaksi, sekaligus meningkatkan literasi digital mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adopsi E-Wallet dan Mobile Banking berkontribusi signifikan dalam mendukung transaksi keuangan yang cepat, aman, dan praktis.

Kata Kunci: E-Wallet, Mobile Banking, Kemudahan Bertransaksi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan dan perbankan. Kemunculan layanan pembayaran elektronik seperti *e-wallet* dan *mobile banking* telah menjadi alternatif yang populer di kalangan mahasiswa, terutama dalam konteks kemudahan dan efisiensi bertransaksi. Layanan ini memberikan banyak keuntungan, mulai dari mengurangi ketergantungan pada uang tunai hingga meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan secara online. Harseno dan Achjari (2021) menyebutkan bahwa teknologi ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk bertransaksi dengan cepat dan efisien. Penelitian oleh Primastiwi, Wardani, dan Hermalia (2020) juga mengungkapkan bahwa layanan pembayaran digital sangat diminati di kalangan generasi muda karena menawarkan berbagai keuntungan. *E-wallet* merupakan salah satu inovasi utama dalam teknologi keuangan yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi nontunai melalui perangkat ponsel pintar. Keberadaan *e-wallet* sangat relevan bagi mahasiswa yang memerlukan metode pembayaran yang praktis dan cepat untuk berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian makanan, pembayaran tagihan, dan belanja online. Qonita, Sulton, dan Soepriyanto (2019) menyatakan bahwa fitur-fitur menarik seperti *cashback* dan diskon pada *e-wallet* semakin meningkatkan daya tarik penggunaannya. Proses transaksi yang cepat dan sederhana membuat layanan ini menjadi pilihan utama bagi mahasiswa, karena pengguna dapat menyelesaikan pembayaran hanya dalam hitungan detik tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik.

Sementara itu, *mobile banking* juga memainkan peran penting dalam memudahkan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Dengan *mobile banking*, pengguna dapat mengakses layanan perbankan seperti transfer dana, pengecekan saldo, dan pembayaran tagihan secara langsung dari ponsel mereka. Ramadhan dan Herianingrum (2017) menjelaskan bahwa kenyamanan dalam mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja menjadikan *mobile banking* sebagai solusi yang menarik bagi mahasiswa. Selain itu, Salsabilla

dan Zuliestiana (2019) menambahkan bahwa *mobile banking* membantu mahasiswa untuk menghemat waktu dalam bertransaksi. Dalam konteks adopsi teknologi keuangan digital ini, kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan menjadi indikator utama yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* dan *mobile banking*. Kedua layanan ini dirancang dengan antarmuka yang intuitif, sehingga memungkinkan pengguna, termasuk mereka yang tidak terlalu paham teknologi, untuk menggunakannya dengan mudah. Kecepatan proses transaksi yang ditawarkan semakin memperkuat keinginan mahasiswa untuk terus menggunakan layanan ini. Selli, Faradila, dan Soesanto (2017) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan sangat berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam menggunakan layanan ini. Meskipun ada kekhawatiran tentang keamanan, layanan *e-wallet* dan *mobile banking* menyediakan berbagai fitur keamanan seperti autentikasi dua faktor dan enkripsi data, yang membantu membangun kepercayaan pengguna terhadap sistem (Radja More dan Suprapti, 2022).

Lebih jauh, persepsi terhadap manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi keuangan digital ini juga berkontribusi pada adopsinya. Manfaat seperti penghematan waktu dan fleksibilitas dalam bertransaksi berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap layanan ini. Adanya promosi menarik seperti *cashback* atau diskon pada transaksi juga menjadi daya tarik tambahan bagi mahasiswa. Primastiwi, Wardani, dan Hermalia (2020) mencatat bahwa promosi yang menarik sangat berkontribusi terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* dan *mobile banking*. Secara keseluruhan, penggunaan *e-wallet* dan *mobile banking* di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan (Unimed) tidak hanya meningkatkan kemudahan dalam bertransaksi tetapi juga memperkuat literasi digital mereka dalam menghadapi tantangan di era industri 4.0 yang semakin mengandalkan teknologi sebagai tulang punggung ekonomi digital.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik (Creswell & Creswell, 2018). Desain korelasional digunakan untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking* dengan kemudahan bertransaksi. Pemilihan pendekatan dan desain ini sejalan dengan penelitian terbaru oleh Alaeddin et al. (2023), yang menggunakan metode kuantitatif untuk menginvestigasi adopsi *fintech* di kalangan generasi milenial. Pendekatan serupa juga digunakan oleh Purwanto et al. (2021) dalam studi mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan *e-wallet* di Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah pengguna layanan keuangan digital di Indonesia. Mengingat besarnya populasi dan keterbatasan sumber daya, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria inklusi untuk sampel meliputi: (1) individu berusia minimal 18 tahun, (2) pengguna aktif *E-Wallet* dan/atau *Mobile Banking* dalam 6 bulan terakhir, dan (3) melakukan minimal satu transaksi per bulan menggunakan layanan tersebut.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang terdiri dari empat bagian:

1. Karakteristik demografis responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan)
2. Penggunaan *E-Wallet* (frekuensi penggunaan, jenis transaksi, nilai transaksi)
3. Penggunaan *Mobile Banking* (frekuensi penggunaan, jenis transaksi, nilai transaksi)
4. Kemudahan Bertransaksi (persepsi kemudahan penggunaan, efisiensi, keamanan)

Kuesioner dikembangkan berdasarkan literatur terkini dan divalidasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur respon terhadap item-item dalam kuesioner, di mana 1 mewakili "Sangat Tidak Setuju" dan 5 mewakili "Sangat Setuju". Pengembangan instrumen ini mengadopsi pendekatan yang digunakan oleh Alaeddin et al. (2023) dalam studi mereka tentang adopsi *fintech*, serta mengacu pada rekomendasi dari Purwanto et al. (2021) mengenai pengukuran variabel dalam konteks penggunaan *e-wallet*.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui survei online menggunakan platform Google Forms. Link survei disebarakan melalui aplikasi pesan (WhatsApp). Untuk meningkatkan tingkat respons, digunakan metode *snowball sampling*, di mana responden diminta untuk membagikan link survei kepada kontak mereka yang memenuhi kriteria inklusi. Prosedur ini mengikuti praktik terbaik yang direkomendasikan oleh Widodo et al. (2023) dalam penelitian mereka tentang adopsi *mobile payment*, serta mengadopsi strategi pengumpulan data yang digunakan oleh Talwar et al. (2022) dalam studi lintas negara mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Correlations				
		Penggunaan E-Wallet	Penggunaan Mobile Banking	Kemudahan Bertransaksi
Penggunaan E-Wallet	Pearson Correlation	1	.540**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	32	32	32
Penggunaan Mobile Banking	Pearson Correlation	.540**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	32	32	32
Kemudahan Bertransaksi	Pearson Correlation	.638**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari total 32 kasus yang dianalisis, semua kasus tersebut valid, dengan tidak ada kasus yang dikecualikan. Ini berarti data yang digunakan dalam analisis dapat diandalkan dan representatif untuk populasi yang diteliti. Dalam analisis reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0.670. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang cukup baik, meskipun masih berada di bawah ambang batas umum 0.70 yang sering dianggap ideal. Dengan demikian, meskipun instrumen ini dapat digunakan, ada ruang untuk perbaikan dalam hal konsistensi pengukuran. Selanjutnya, analisis korelasi menunjukkan hubungan signifikan antara penggunaan E-Wallet dan Mobile Banking dengan kemudahan bertransaksi. Korelasi antara penggunaan E-Wallet dan kemudahan bertransaksi adalah 0.638, sedangkan antara penggunaan Mobile Banking dan kemudahan bertransaksi adalah 0.793, keduanya dengan nilai signifikansi di bawah 0.01. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan E-

Wallet dan Mobile Banking, semakin mudah pengguna merasa dalam bertransaksi. Secara keseluruhan, hasil uji validitas ini memberikan gambaran bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, serta menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

Tabel 2. Uji Korelasi

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kemudahan Bertransaksi	30.4063	3.91737	32
Penggunaan E-Wallet	29.9688	5.36106	32
Penggunaan Mobile Banking	31.3125	3.66709	32

Correlations				
		Kemudahan Bertransaksi	Penggunaan E-Wallet	Penggunaan Mobile Banking
Pearson Correlation	Kemudahan Bertransaksi	1.000	.638	.793
	Penggunaan E-Wallet	.638	1.000	.540
	Penggunaan Mobile Banking	.793	.540	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemudahan Bertransaksi	.	.000	.000
	Penggunaan E-Wallet	.000	.	.001
	Penggunaan Mobile Banking	.000	.001	.
N	Kemudahan Bertransaksi	32	32	32
	Penggunaan E-Wallet	32	32	32
	Penggunaan Mobile Banking	32	32	32

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.669	2.25398

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Mobile Banking, Penggunaan E-Wallet
b. Dependent Variable: Kemudahan Bertransaksi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.386	2	164.193	32.319	.000 ^b
	Residual	147.332	29	5.080		
	Total	475.719	31			

a. Dependent Variable: Kemudahan Bertransaksi
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Mobile Banking, Penggunaan E-Wallet

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.763	3.511		.787	.438
	Penggunaan E-Wallet	.217	.090	.296	2.413	.022
	Penggunaan Mobile Banking	.676	.131	.632	5.149	.000

a. Dependent Variable: Kemudahan Bertransaksi

Uji korelasi bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, analisis korelasi dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara penggunaan *E-Wallet*, penggunaan *Mobile Banking*, dan kemudahan bertransaksi. Hasil uji korelasi menggunakan *Pearson Correlation* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Dari hasil analisis, diperoleh nilai korelasi Pearson antara penggunaan *E-Wallet* dan kemudahan bertransaksi sebesar 0.638, serta antara penggunaan *Mobile Banking* dan kemudahan bertransaksi sebesar 0.793. Kedua nilai ini menunjukkan

adanya hubungan positif yang kuat, di mana semakin tinggi penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking*, semakin tinggi pula kemudahan yang dirasakan dalam bertransaksi. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk kedua korelasi tersebut adalah 0.001 dan 0.000, yang menunjukkan bahwa hubungan ini sangat signifikan pada tingkat alpha 0.01. Ini berarti bahwa ada kemungkinan sangat kecil (kurang dari 1%) bahwa hubungan yang diamati terjadi secara kebetulan. Korelasi antara penggunaan *Mobile Banking* dan kemudahan bertransaksi yang lebih tinggi (0.793) dibandingkan dengan korelasi antara penggunaan *E-Wallet* dan kemudahan bertransaksi (0.638) menunjukkan bahwa penggunaan *Mobile Banking* mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemudahan bertransaksi. Hal ini bisa disebabkan oleh fitur-fitur yang lebih lengkap dan kemudahan akses yang ditawarkan oleh aplikasi *Mobile Banking* dibandingkan dengan *E-Wallet*. Selain itu, analisis korelasi juga menunjukkan hubungan antara penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking*, dengan nilai korelasi sebesar 0.540. Meskipun nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan korelasi antara masing-masing dengan kemudahan bertransaksi, tetap menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan. Ini mengindikasikan bahwa pengguna yang aktif menggunakan *E-Wallet* cenderung juga menggunakan *Mobile Banking*, dan sebaliknya. Penting untuk dicatat bahwa korelasi tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat. Meskipun ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut, tidak dapat disimpulkan bahwa satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan ini. Secara keseluruhan, hasil uji korelasi ini memberikan wawasan yang berharga tentang interaksi antara penggunaan *E-Wallet*, penggunaan *Mobile Banking*, dan kemudahan bertransaksi. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pemasaran dan peningkatan layanan dalam industri keuangan digital, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi keuangan.

Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.669	2.25398
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Mobile Banking, Penggunaan E-Wallet				
b. Dependent Variable: Kemudahan Bertransaksi				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.763	3.511		.787	.438
	Penggunaan E-Wallet	.217	.090	.296	2.413	.022
	Penggunaan Mobile Banking	.676	.131	.632	5.149	.000
a. Dependent Variable: Kemudahan Bertransaksi						

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah "Kemudahan Bertransaksi," sedangkan variabel independen yang digunakan adalah "Penggunaan *E-Wallet*" dan "Penggunaan *Mobile Banking*." Hasil analisis regresi memberikan wawasan tentang seberapa baik model yang dibangun dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dari hasil analisis, diperoleh nilai R sebesar 0.831, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependen. Nilai R² (R Square) sebesar 0.690 menunjukkan bahwa sekitar 69% variasi dalam "Kemudahan Bertransaksi" dapat dijelaskan oleh "Penggunaan *E-Wallet*" dan "Penggunaan *Mobile Banking*." Sisa 31% variasi mungkin

disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Analisis varians (ANOVA) dilakukan untuk menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan. Hasil ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 32.319 dengan signifikansi (p-value) 0.000. Nilai p yang sangat kecil ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun secara keseluruhan signifikan, artinya setidaknya satu dari variabel independen berkontribusi secara signifikan terhadap prediksi variabel dependen. Dalam analisis koefisien, diperoleh nilai koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien untuk "Penggunaan *E-Wallet*" adalah 0.217 dengan nilai signifikansi 0.022, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan *E-Wallet* akan meningkatkan kemudahan bertransaksi sebesar 0.217 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Sementara itu, koefisien untuk "Penggunaan *Mobile Banking*" adalah 0.676 dengan nilai signifikansi 0.000, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan *Mobile Banking* akan meningkatkan kemudahan bertransaksi sebesar 0.676 unit, juga dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan bertransaksi. Penggunaan *Mobile Banking* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan *E-Wallet*, yang dapat diartikan bahwa peningkatan dalam penggunaan *Mobile Banking* lebih berkontribusi terhadap kemudahan bertransaksi dibandingkan dengan *E-Wallet*. Secara keseluruhan, hasil uji regresi linear berganda ini menunjukkan bahwa model yang dibangun dapat menjelaskan hubungan yang signifikan antara penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking* dengan kemudahan bertransaksi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi positif terhadap pengalaman pengguna dalam bertransaksi, dan hasil ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang keuangan digital. Peneliti juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh untuk meningkatkan model analisis di masa mendatang.

Pembahasan

Hasil olah data dalam penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking* terhadap kemudahan bertransaksi. Dengan menganalisis 32 kasus yang valid, penelitian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dapat diandalkan dan representatif untuk populasi yang diteliti. Validitas data yang tinggi ini menjadi landasan penting dalam menarik kesimpulan yang akurat mengenai pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking* dengan kemudahan bertransaksi, dengan nilai korelasi masing-masing 0.638 dan 0.793. Hasil regresi linear berganda mengungkapkan bahwa model yang dibangun dapat menjelaskan 69% variasi dalam kemudahan bertransaksi, dengan penggunaan *Mobile Banking* memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan *E-Wallet*, yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam penggunaan *Mobile Banking* lebih berkontribusi terhadap kemudahan bertransaksi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua teknologi keuangan ini saling melengkapi dalam meningkatkan pengalaman pengguna dalam melakukan transaksi.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa model yang dibangun dapat menjelaskan sekitar 69% variasi dalam kemudahan bertransaksi, dengan nilai R sebesar 0.831. Ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (Penggunaan *E-Wallet* dan Penggunaan *Mobile Banking*) dan variabel dependen (Kemudahan Bertransaksi). Dari hasil analisis koefisien, terlihat bahwa penggunaan *Mobile Banking* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan *E-Wallet*, dengan koefisien sebesar 0.676 dan nilai signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam penggunaan *Mobile Banking* lebih berkontribusi terhadap kemudahan bertransaksi dibandingkan dengan *E-Wallet*, yang memiliki koefisien 0.217 dan nilai signifikansi 0.022. Secara keseluruhan, hasil olah data

ini menunjukkan bahwa penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan bertransaksi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap pengalaman pengguna dalam bertransaksi, dan hasil ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang keuangan digital. Dengan demikian, penting bagi penyedia layanan keuangan untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan mereka agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking* terhadap kemudahan bertransaksi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking* dengan kemudahan bertransaksi. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel independen dengan variabel dependen. Kedua nilai korelasi ini signifikan pada tingkat alpha 0.01, yang mengindikasikan bahwa hubungan yang diamati sangat mungkin bukan terjadi secara kebetulan. Kemudian, analisis regresi linear berganda mengungkapkan bahwa penggunaan *E-Wallet* dan *Mobile Banking* memiliki pengaruh yang substansial terhadap persepsi kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Dari hasil analisis koefisien, terlihat bahwa penggunaan *Mobile Banking* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan *E-Wallet*. Penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam penggunaan *Mobile Banking* memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemudahan bertransaksi dibandingkan dengan *E-Wallet*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi keuangan digital, khususnya *E-Wallet* dan *Mobile Banking*, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap persepsi kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian dengan menegaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara adopsi teknologi keuangan digital dengan peningkatan kemudahan bertransaksi bagi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaeddin, O., Rana, A., Taib, S., & Zainudin, Z. (2023). Fintech adoption among millennials: The roles of perceived risk, trust and financial literacy. *International Journal of Bank Marketing*, 41(2), 342-362. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2022-0177>
- Harseno, D. F., dan Achjari, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan E-Wallet di Indonesia. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4).
- Metkono, D. M., Ballo, F. W., & Tungga, C. A. (2024). Preferensi Konsumen Terhadap Layanan M-banking: Studi Kasus Pada Bank NTT. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 42-50.
- Primastiwi, A., Wardani, D. K., dan Hermalia, H. (2020). Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Wajib Pajak dalam Membayar PBB Menggunakan GO-PAY. *Lentera Bisnis Journal*, 23(2).
- Purwanto, E., Deviny, J., & Mutahar, A. M. (2021). The mediating role of trust in the relationship between consumer perception and intention to use e-wallet in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 999-1007. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0999>
- Qonita, A., Sulton, S., dan Soepriyanto, Y. (2019). Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Aksesibilitas Mahasiswa Terhadap Penerapan Model TAM. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2)
- Rabbani, F. R., Wicaksono, A. Z. R., Rakhmawati, S., Sianipar, E. Y., Harjiani, L. P., Rahmatulloh, M. S., ... & Azalia, E. (2024). Pengaruh Adanya Kemudahan Bertransaksi dengan

- Menggunakan E-wallet terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 FEB Unnes. *Jurnal Angka*, 1(2), 249-264.
- Radja More, E., dan Suprapti. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2).
- Ramadhan, R., dan Herianingrum, S. (2017). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nabasah Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Bisnis Syariah*.
- Ratih, T. Pengaruh Mobile Payment, E-wallet dan M-banking terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia.
- Rohmawati, A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh E-Wallet, Mobile Banking, dan E-Money Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 206-219.
- Rumuar, A. (2024). Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Di Kalangan Generasi-Z. *Media Mahardhika*, 23(1).
- Salsabilla, S., dan Zuliestiana, D. A. (2019). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Bank BRI di Indonesia dari Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Risiko. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2).
- Selli, R., Faradila, N., dan Soesanto, H. (2017). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3).
- Talwar, S., Dhir, A., Singh, D., Virk, G. S., & Salo, J. (2022). Sharing of fake news on social media: Application of the honeycomb framework and the third-person effect hypothesis. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 63, 102305. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102305>
- Widodo, M., Irawan, M. I., & Sukmono, R. A. (2023). Behavioral intention to adopt mobile payment applications: An empirical study among Indonesian users. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 14(1), 155-178. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-07-2021-0100>